

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio kinerja kemandirian keuangan daerah mengalami peningkatan namun begitu tetap berkriteria rendah sekali artinya bantuan dan pinjaman masih cukup besar jika dibandingkan PAD, dan berkategori instruktif dimana peran pemerintah pusat lebih dominan daripada kemandirian Pemerintah Daerah. Namun PAD meningkat di tiap daerah meskipun belum berpola partisipatif.
2. Rasio Efektivitas PAD kabupaten banyuasin antara tahun 2011 – 2017 sebesar 100%. Dengan rasio tersebut, Kabupaten Musi Banyuasin berkriteria Efektif. Hal ini mencerminkan bahwa realisasi PAD selalu diatas anggaran. Meskipun di tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami penurunan rasio efektifitas namun demikian dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2011 sampai 2014 telah sangat efektif dalam mengelola PAD nya
3. Rasio Efisiensi meskipun rata-rata Efisiensi nya sudah efisien, biaya yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin untuk memperoleh pendapatannya masih cukup besar. Dapat dikatakan kinerja Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam hal ini masih buruk karena belum dapat menekan jumlah belanja daerahnya.
4. Rasio aktivitas belanja rutin dan belanja pembangunan mengalami fluktuasi, belanja rutin lebih besar persentasenya dibandingkan belanja pembangunan hal ini menunjukkan bahwa belanja banyak dihabiskan untuk kegiatan rutin daripada sarana dan prasarana untuk masyarakat.
5. Rasio pertumbuhan belanja rutin dan pembangunan dari tahun ke tahun mengalami penurunan hal ini berbanding terbalik dengan PAD dan TPD bahwa pertumbuhan PAD dan TPD bahwa efisiensi meningkat dalam belanja.

5.2 Saran

1. Diharapkan kemandirian keuangan, peningkatan PAD harus dapat di optimalkan dengan cara menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat akan pembayaran pajak dan retribusi, serta pendirian BUMD sektor potensial. Agar PAD dapat menjadi kontribusi dalam sumber pendapatan sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada sumber pendapatan non PAD.
2. Diharapkan dalam hal efektivitas, sebaiknya pemerintah daerah kabupaten Musi Banyuasin, mengurangi belanja rutin dan memberikan porsi kepada belanja pembangunan karena belanja pembangunan untuk sarana dan prasarana masyarakat sehingga anggaran belanja tidak hanya banyak dihabiskan oleh kebutuhan rutin.
3. Diharapkan dalam hal efisiensi, pemerintah daerah kabupaten Musi Banyuasin dapat dapat meminimalisir jumlah belanjanya dengan disesuaikan pendapatannya. Sehingga kedepannya dapat terjadi peningkatan efisiensi belanja daerah.
4. Diharapkan agar kedepan pemerintah daerah kabupaten Musi Banyuasin dapat lebih memprioritaskan kebutuhan belanja modalnya dibanding belanja operasinya, agar pembangunan dapat tercipta.
5. Diharapkan agar kedepannya pemerintah daerah kabupaten Musi Banyuasin dapat lebih mengoptimalkan pendapatan daerahnya dari sektor PAD, dan mengutamakan belanja modalnya di bandingkan belanja rutin agar Rasio pertumbuhannya tumbuh.